

BAB V PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang tentang ” Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Akut Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulango Utara Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango Tahun 2013” dengan jumlah responden sebanyak 104 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lingkungan mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian diare akut pada balita.
2. Tingkat pengetahuan ibu mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian diare akut pada balita.
3. Sosial ekonomi masyarakat mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian diare akut pada balita.
4. Makanan dan minuman yang dikonsumsi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian diare akut pada balita.

1.2. Saran

Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi puskesmas

Agar petugas kesehatan puskesmas yakni perawat, bidan yang bekerja dipuskesmas agar dapat meningkatkan upaya-upaya pelatihan terhadap kader-kader posyandu secara rutin sebagai usaha peningkatan keterampilan kader agar akses informasi tepat diterima oleh ibu-ibu yang memiliki anak balita dan

dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar semua informasi-informasi yang diberikan kepada ibu-ibu bisa diterima dan diaplikasikan, maka kader-kader kesehatan yang memberikan penyuluhan tersebut harus mendemonstrasikannya dan bisa juga dijelaskan melalui gambar-gambar yang jelas.

2. Kepada pemerintah setempat

Agar dapat sesegera mungkin meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan seperti pengadaan puskesmas pembantu, penyediaan sarana pembuangan limbah, memperbanyak tempat-tempat sampah, mengaktifkan mobil pemungut sampah, menyediakan sarana WC umum yang memenuhi syarat kesehatan terutama didaerah tepi sungai, dan membuat kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara membuat lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap agar mereka bisa memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari tanpa adanya kekurangan.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menyediakan atau memperbanyak literatur yang berhubungan dengan penyakit diare yang akan bermanfaat bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan semoga hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi untuk perkembangan pengetahuan mengenai penyakit diare.

5. Bagi Masyarakat

a. Lingkungan

Peningkatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) dengan cara jangan membuang sampah disembarang tempat, sampah atau limbah rumah tangga jangan dibiarkan menumpuk dibelakang rumah, jika sampah sudah banyak maka segera dibakar agar tidak akan menjadi tempat berkembangnya kuman dan bakteri yang akan menyebabkan penyakit, jangan biarkan anak balita buang air besar atau berak disamping rumah, dan selalu menyediakan air bersih untuk kebutuhan keluarga baik untuk dimasak, mandi, dan mencuci pakaian maupun peralatan rumah.

b. Tingkat pengetahuan ibu

Meningkatkan pengetahuannya tentang bagaimana cara pencegahan, penularan, dan pengobatan suatu penyakit tersebut terutama penyakit diare pada balita melalui penyuluhan atau sosialisasi yang diberikan oleh petugas kesehatan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Sosial ekonomi masyarakat

Meningkatkan sosial ekonomi masyarakat terutama sosial ekonomi dalam keluarga, karena sosial ekonomi dalam keluarga sangat menentukan pemenuhan kebutuhan kepada keluarga terutama pada

kebutuhan gizi anak balita dengan cara membuka lapangan kerja atau mencari pekerjaan yang bisa menghidupi keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

d. Makanan dan minuman yang dikonsumsi

Dapat memperhatikan makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh balita agar tidak akan menimbulkan diare pada balita. Jika balita diberikan makanan dan minuman yang sudah terkontaminasi oleh bakteri akan menyebabkan diare. Pada pemberian makanan dan minuman yang dikonsumsi ibu-ibu balita harus memperhatikan tingkat kebersihan dari makanan dan minuman ters